

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR EVAKUASI  
TSUNAMI DI NAGARI PAINAN KECAMATAN IV JURAI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat*

*Memperoleh gelar sarjana (S1)*



**Oleh:**

**ANDRE AYADI**

**NIM 17045115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR EVAKUASI  
TSUNAMI DI NAGARI PAINAN KECAMATAN IV JURAI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat*

*Memperoleh gelar sarjana (S1)*



**Oleh:**

**ANDRE AYADI**

**NIM 17045115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**



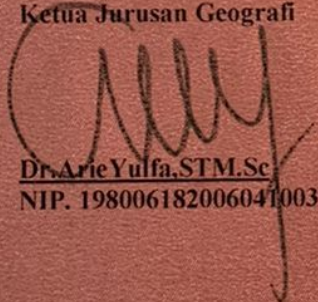
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR  
EVAKUASI TSUNAMI DI NAGARI PAINAN  
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR  
SELATAN  
Nama : Andre Ayadi  
NIM / TM : 17045115/2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Deded Chandra, S.Si, M.Si  
NIP. 197904072010121003



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

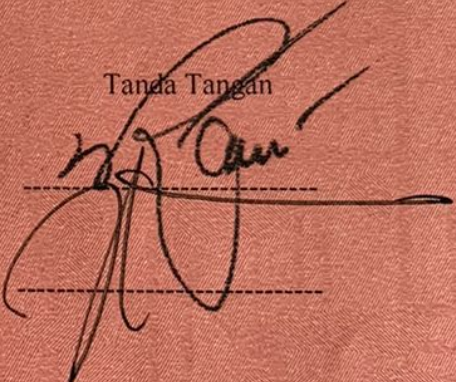
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 14.10-14.50 WIB

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR EVAKUASI TSUNAMI DI NAGARI  
PAINAN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Andre Ayadi  
TM/NIM : 2017/17045115  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Agustus 2021

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, M.Si	



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

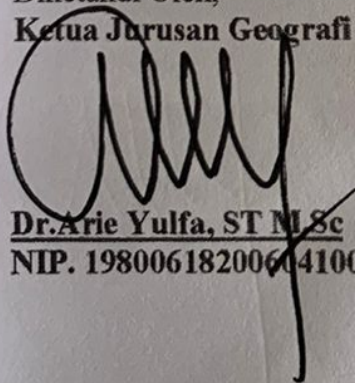
**Nama** : Andre Ayadi  
**NIM/BP** : 17045115/2017  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR EVAKUASI TSUNAMI DI NAGARI PAINAN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

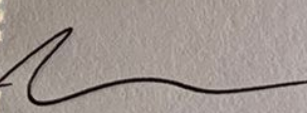
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
**Dr. Arie Yulfa, ST M Sc**  
**NIP. 198006182006041003**



Padang, Agustus 2021  
Saya yang menyatakan

  
**Andre Ayadi**  
**NIM. 17045115**

## **ABSTRAK**

**Andre Ayadi. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JALUR EVAKUASI TSUNAMI DI NAGARI PAINAN KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN. Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021**

Penelitian ini mengkaji tentang: 1) persepsi masyarakat tentang jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan 2) hambatan jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif .Informan penelitian adalah masyarakat Painan.teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Masyarakat sudah mengetahui jika di Painan merupakan rawan akan terjadinya tsunami, Painan sudah memiliki fasilitas evakuasi tsunami, jalur evakuasi layak dilalui, masyarakat dibantu lembaga setempat saling koordinasi, daya tampung jalur evakuasi cukup untuk masyarakat, kelengkapan sudah memadai, masyarakat merasa nyaman melalui jalur evakuasi. Jarak tempuh jalur evakuasi terbilang cukup efektif. 2) Untuk hambatan pada jalur evakuasi menurut responden tidak ada hambatan akan tetapi responden memberikan pandangan apabila terjadi tsunami maka jangan menggunakan kendaraan roda empat karena akan menjadi hambatan saat mengevakuasi.

***Kata kunci :Persepsi, Masyarakat, Jalur Evakuasi Tsunami***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Jalur Evakuasi Tsunami Di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”** Ini tepat pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk syarat skripsi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Deded Chandra, S.Si, M.Si** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. **Drs. Surtani, M.Pd** selaku penguji satu dan **Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si** selaku penguji dua dan sekaligus pembimbing akademik.
3. **Dr. Arie Yulfa, STM.Sc** selaku Ketua Jurusan Geografi dan **Sri Mariya, S.Pd, M.Pd** selaku Sekretaris Jurusan Geografi, dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. **Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum** selaku Dekan FIS dan **Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D** selaku Wakil Dekan FIS dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
5. Untuk seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017.
6. Teristiewa kepada orang tua saya **Ayahanda Nasrul dan Ibunda Gusmarita** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun

materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.

7. Kepada saudara **Nadia, Zulfajri Hidayat, Puja Rizki Bahari, Abdul Aziz, Yosi Ardiana, Nurul Hamini** dan seluruh teman-teman **Sirangkak 17** yang telah membantu saya dalam memberikan ide dan masukan agar selesai nya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu , kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, 18 Agustus 2021

Andre Ayadi



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	vi
<b>Daftar Gambar</b> .....	vii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Informan Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	23

E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Tahap-tahap Penelitian .....	24
G. Teknik Analisi Data .....	25
H. Uji Keabsahan Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Keadaan Geografis .....	28
2. Keadaan Demografis .....	29
B. Temuan Penelitian .....	33
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Relevan .....	18
2. Persentase penduduk Kecamatan IV Jurai menurut kelompok umur tahun 2019 .....	30
3. Jumlah penduduk Laki-Laki dan Perempuan Nagari Painan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	20
2. Peta Daerah Rawan Bencana Tsunami .....	31
3. Menjelaskan ZonaMerah Tsunami Di Pesisir Selatan .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Administrasi Kecamatan IV Jurai .....	52
2. Peta Lokasi Penelitian .....	53
3. Rekomendasi Izin Penelitian .....	54
4. Izin Pengambilan Data .....	55
5. Wawancara dengan Ibu Rini.....	56
6. Wawancara dengan Ibu Leni Mardiah .....	56
7. Wawancara dengan Bapak Doni.....	56
8. Wawancara dengan Ibu Dewi.....	57
9. Wawancara dengan Bapak Iwan.....	57
10. Wawancara dengan Bapak Ridwan.....	57
11. Wawancara dengan Bapak Ujang .....	58
12. Wawancara dengan Bapak Anugrah .....	58
13. Wawancara dengan Bapak Rudy Barta.....	58
14. Wawancara dengan Bapak Randa.....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia secara geografis dengan kepulauan nusantara yang terdiri dari sekitar 17.508 ribu pulau memanjang di garis khatulistiwa. Negara kita terletak pada pertemuan tiga lempeng benua dunia, Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik dan dua Samudera dunia, Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Ini membuat kepulauan nusantara kita sangat rawan pada gempa tektonik akibat pergeseran lempeng bumi.

Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir angin topan, dan tanah longsor, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (UU No. 24/2007). Tahun 2004 terjadi gempa dan tsunami di Nangro Aceh Darusalam. Gempa dan tsunami ini menimbulkan kerugian yang sangat besar. Tsunami juga telah menewaskan ratusan ribu orang di negara lain, seperti Malaysia, Banglades, Thailand, Myanmar, India, Srilanka, Maldives dan negara-negara benua afrika. Lebih dari 200 ribu orang tewas oleh tsunami Aceh. Tsunami Aceh dianggap paling mematikan di sepanjang sejarah terjadi tsunami.

Daerah lain yang diperkirakan sebagai rawan gempa dan tsunami terdapat di sepanjang Pantai Barat Sumatera dan Pulau Jawa merupakan daerah pertemuan lempeng terutama pada beberapa kota di wilayah pesisir yang



mempunyai populasi penduduk yang besar seperti Padang, Bengkulu, Yogyakarta dan Denpasar. Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Padang, adalah daerah yang rawan akan terjadinya gempa dan tsunami. Kerena Padang berada diantara pertemuan dua lempeng benua besar (Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia) dan Patahan (sesar) Semangko. Didekat pertemuan lempeng terdapat Patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Menurut catatan ahli gempa wilayah Sumatera Barat siklus 200 tahunan gempa besar yang pada abad ke-21 telah memasuki masa berulangnya siklus.

Pada tahun 2009 Sumatera Barat terjadi gempa bumi yang sangat besar tercatat berkekuatan 8,9 Skala Richter. Gempa ini mengakibatkan sebagian besar bangunan hancur dan ratusan korban berjatuhan. Jika terjadi gempa, kepanikan yang dirasakan di Kota Padang juga dirasakan daerah lainnya seperti Pariaman dan Painan, apalagi jika gempa tersebut dapat memicu gelombang besar (tsunami).

Painan adalah sebuah nagari dan kota kecil yang menjadi ibu kota dari Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Kota Painan masuk kedalam wilayah Kecamatan IV Jurai yang dapat diakses melalui jalan raya lintas sumatera bagian barat. Nagari Painan merupakan daerah yang rawan terhadap bencana gempa dan tsunami. Nagari Painan berada di Pantai Barat Provinsi Sumatera Barat. Seperti yang terdapat di Kecamatan IV Jurai Kenagarian Painan Selatan wilayah pesisir pantai. Pada daerah ini sudah terdapat rambu-rambu jalur evakuasi tsunami, yang menandakan bahwa daerah ini merupakan zona rawan bencana tsunami.

Nagari Painan Selatan memiliki aksesibilitas evakuasi yang mengarah ke Bukit Langkisau dan juga daerah yang bernama Makam. Bukit Langkisau dan daerah Makam merupakan salah satu tempat yang cukup aman untuk dijadikan sebagai tempat evakuasi pada saat terjadinya tsunami, Bukit Langkisau memiliki ketinggian sekitar 400 m di atas permukaan laut, sedangkan daerah Makam berjarak lebih kurang 3 km dari pantai. Menurut penuturan salah seorang warga Painan Selatan Nagari Painan bernama Rado yang rumahnya dekat dengan pesisir pantai yang peneliti wawancarai tanggal 05-Maret 2012 mengemukakan bahwa lokasi penampungan evakuasi tidak cukup mampu menampung banyaknya masyarakat yang mengungsi dikarenakan wilayah tersebut hanya dapat ditempuh oleh masyarakat sekitar Bukit Langkisau yaitu daerah bagian Painan Selatan. Sedangkan untuk wilayah lainnya tidak dapat berevakuasi disana, dikarenakan waktu dan juga jarak tempuh yang tidak optimal. Masyarakat wilayah Painan bagian utara berevakuasi pada daerah makam. Di daerah ini memiliki wilayah yang luas, mampu menampung kurang lebih 1000 jiwa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa masyarakat yang berada di jalur evakuasi tidak secara keseluruhan menjadikan tempat evakuasi di sekitar wilayah tempat tinggal mereka sebagai pilihan utama untuk evakuasi. Mereka berpandangan bahwa daerah evakuasi yang berada di sekitar tempat tinggal mereka tidak terlalu optimal untuk menampung masyarakat yang berevakuasi yang cukup banyak. Sehingga mereka tidak menjadikan wilayah sekitar tempat tinggal mereka sebagai tujuan



utama evakuasi. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **”Persepsi Masyarakat Terhadap Jalur Evakuasi Tsunami Di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah tentang persepsi masyarakat terhadap jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana hambatan jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Persepsi masyarakat terhadap jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
2. Hambatan jalur evakuasi tsunami di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di ambil dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi Masyarakat, dapat memberikan pelajaran dan pemahaman bagi masyarakat Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Bagi Pemerintah, sebagai sumbangsih pemikiran agar memperhatikan jalur evakuasi yang dapat ditempuh masyarakat secara optimal.